

Laporan Kinerja Bulanan Danamas Rupiah Plus

November 2023

Perkembangan Reksa Dana PT. Sinarmas Asset Management

Per 30 November 2023 total dana kelolaan reksa dana PT. Sinarmas Asset Management mencapai Rp 34.670 triliun.

Profile Manajer Investasi

PT Sinarmas Asset Management merupakan anak perusahaan dari PT Sinarmas Sekuritas, sebagai salah satu perusahaan sekuritas terkemuka dan berpengalaman di bidang pasar modal Indonesia lebih dari 30 tahun. PT Sinarmas Asset Management berdiri sejak tanggal 9 April 2012 dengan izin Bapepam-LK No. KEP-03/BL/MI/2012, dimana PT Sinarmas Asset Management fokus pada pengelolaan aset yang profesional dan pruden serta memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabahnya.

Tujuan dan Komposisi Investasi

Untuk memperoleh tingkat pendapatan yang stabil dan bersaing dengan tetap mempertahankan nilai modal investasi serta menjaga kestabilan likuiditas dengan tingkat resiko yang relatif rendah.

100% pada instrumen pasar uang/efek hutang yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Manfaat Investasi di Reksa Dana :

1. Pengelolaan secara Profesional
2. Diversifikasi Investasi
3. Bebas Pajak
4. Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
5. Kemudahan Pencairan Investasi

Informasi Umum

Tipe Reksa Dana	:	Pasar Uang
Tanggal Peluncuran	:	13 Juni 2006
Tanggal Efektif Reksa Dana	:	09 Juni 2006
No Surat Efektif Reksa Dana	:	
Nilai Aktiva Bersih per unit	:	Rp 1,677.56
Nilai Aktiva Bersih (Milyar IDR)	:	Rp 1,642.83
Mata Uang	:	Rupiah
Bank Kustodi	:	Bank CIMB Niaga
Bloomberg Ticker	:	SIDARPL:U
ISIN Code	:	IDN000037702

Informasi Lain

Investasi Awal	:	Rp 100,000
Investasi selanjutnya	:	Rp 100,000
Minimum Penjualan Kembali	:	Rp 100,000
Biaya Pembelian	:	0%
Biaya Penjualan	:	0%
MI Fee	:	Maksimum 1%
Kustodian Fee	:	Maksimum 0.25%
Profil Risiko		

Pasar Uang Pendapatan Tetap Campuran Saham

Tabel Kinerja Danamas Rupiah Plus

Periode	Danamas Rupiah Plus	Infovesta Money Market Indeks
YTD	3.81%	3.71%
1 Bulan	0.35%	0.37%
3 Bulan	1.07%	1.03%
6 Bulan	2.14%	2.03%
1 Tahun	4.13%	4.01%
3 Tahun	13.49%	10.34%
5 Tahun	26.22%	21.60%
Sejak Peluncuran	67.76%	-

Efek Dalam Portofolio

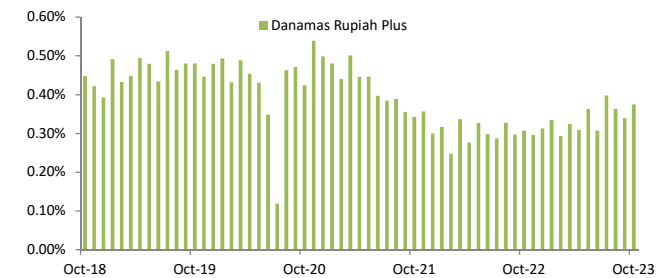
No	Nama Efek	Jenis	Sektor	Persentase
1	Adira Dinamika Multi Finance	Obligasi	Keuangan	5.2%
2	Bank Panin	Obligasi	Keuangan	9.0%
3	Bank Tabungan Negara	Deposito	Keuangan	6.4%
4	Bussan Auto Finance	Obligasi	Keuangan	9.1%
5	Indah Kiat	Obligasi	Industri	9.4%
6	Merdeka Copper Gold	Obligasi	Pertambangan	8.6%
7	Moratelindo	Obligasi	Telekomunikasi	7.5%
8	Pemerintah Indonesia	Obligasi	Pemerintah	7.9%
9	Perusahaan Listrik Negara	Obligasi	Infrastruktur	5.5%
10	Tower Bersama	Obligasi	Infrastruktur	5.9%

*Portofolio Efek diurutkan berdasarkan abjad

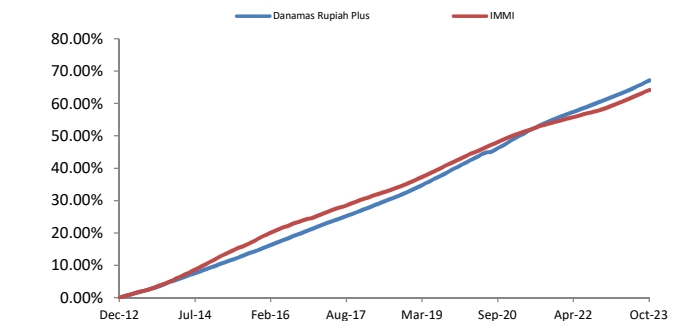
Alokasi Aset

Obligasi &/ Sukuuk Pemerintah &/ Korporasi	87.3%
Inst Pasar Uang	12.7%

Grafik Kinerja Bulanan



Grafik Kinerja Sejak Peluncuran



Kinerja Bulan Tertinggi	29-Aug-14	0.66%
Kinerja Bulan Terendah	1-Jan-13	0.00%

Review

Di bulan November 2023 yield untuk benchmark SUN 5Y/10Y/20Y mengalami penurunan sebesar -36/-48/-23 bps ke level 6.65%/6.60%/6.89% dimana hal tersebut berdampak pada penguatan harga obligasi di seluruh tenor. Pergerakan harga obligasi di bulan November 2023 terutama didorong oleh perilsan data-data ekonomi Indonesia yang cenderung positif seperti trade balance, dan penguatan nilai rupiah. Dari sisi global, terdapat data inflasi Amerika Serikat yang melemah dan data pengangguran AS yang meningkat sehingga membuat ekspektasi pelaku pasar bahwa Federal Reserve telah selesai menaikkan suku bunga nya. Dari sisi domestik Bank Indonesia memutuskan untuk menahan suku bunga BI 7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) tetap di level 6.00% sesuai perkiraan konsensus. Di bulan Oktober 2023 Indonesia membukukan trade surplus sebesar USD 3.48 miliar (vs USD 3.41 miliar di Bulan September 2023) yang jauh lebih tinggi dibandingkan konsensus (USD 3.00 miliar) akibat kegiatan impor yang mengalami penurunan dan ekspor yang mengalami penyusutan dikarenakan turunnya harga komoditas utama ekspor. Sementara itu inflasi Indonesia pada bulan Oktober 2023 tercatat sebesar 2.56% (vs 2.28% di Bulan September 2023) hampir setara dengan konsensus 2.60%.

Outlook

Pada periode Desember 2023 pergerakan pasar obligasi diperkirakan akan cenderung menguat terdorong dari sentimen positif bahwa The Fed sudah selesai menaikkan suku bunga dan berpotensi menurunkan suku bunga lebih cepat dari perkiraan di tahun 2024 ditengah melemahnya data - data perekonomian US. Reksadana berbasis pasar uang dan obligasi tetap menarik di tengah penurunan tren suku bunga karena bisa menjadi alternatif dari penurunan bunga deposito perbankan.

Laporan ini adalah laporan berkala kinerja Danamas Rupiah Plus yang bersikan data sampai dengan 30 November 2023

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Efek Reksa Dana serta Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio Reksa Dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. REKSA DANA MERUPAKAN PRODUK PASAR MODAL DAN BUKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL/ PERBANKAN. AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN MANAJER INVESTASI. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sinarmas Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Sebelum memutuskan berinvestasi, investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/ mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. PT Sinarmas Asset Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.